



## IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI POINT OF SALE (POS) MOKA DENGAN METODE PIECES (STUDI KASUS KAFE JANJI JIWA 995 COMAL)

**Nurchayati Nurchayati**

Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

**Sri Haryanti**

Ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

**Abstract.** *This study aims to determine the application of the Moka application accounting information system with the pieces method at the Promise Jiwa 995 Comal Cafe. The research method used is a qualitative descriptive method with 8 sources from employees of the 995 Comal Promised Soul cafe. The results of the study show that the business process chart of the 995 Comal Promised Soul Cafe which is described using a data flow diagram consisting of: Process sales transactions, daily sales reports, Deposit daily income to the owner's account. The results of the analysis using the six components of the pieces framework (performance, information, economy, control, efficiency, service) it can be said that the Moka application is not in accordance with the six pieces method framework because there are three pieces of components that are not appropriate in supporting the accounting information system at the Promise cafe. The soul of 995 Comal is on performance indicators, control indicators, and service indicators. The performance indicator is paused for 90 seconds because there are incoming orders from the gobiz application, grab merchant, soul+, thus making the performance of the tablet difficult and causing the sales transaction input process to be hampered. The control indicator is that there is no security when accessing the moka application because the business owner does not require every employee to have an id or account to access the moka application so that if there are irresponsible parties, it is easy to access the moka application because there is no security to access the moka application. The service indicator has errors caused by human error such as the employee incorrectly inputting the product ordered so that the customer requests a purchase refund at the time of the sales transaction, the output produced by the Moka application is inaccurate because the amount of money earned does not match the nominal amount in the Moka application.*

**Keywords:** *Accounting information system, moka application, pieces . method.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi aplikasi moka dengan metode pieces pada Kafe Janji Jiwa 995 Comal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan 8 narasumber dari karyawan kafe janji jiwa 995 Comal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagan proses bisnis Kafe janji jiwa 995 Comal yang digambarkan menggunakan Diagram arus data yang terdiri dari: Proses transaksi penjualan, Laporan penjualan perhari, Setor pendapatan harian ke rekening owner. Hasil analisis dengan menggunakan enam komponen kerangka kerja pieces (performance, information, economy, control, effeciency, service) dapat dikatakan aplikasi moka tidak sesuai dengan enam kerangka kerja metode pieces dikarenakan terdapat tiga komponen pieces yang tidak sesuai dalam mendukung sistem informasi akuntansi pada kafe janji jiwa 995 Comal yaitu pada indikator performance, indikator control, dan indikator service. Indikator performance terjadi jeda selama 90 detik dikarenakan terdapat orderan masuk dari aplikasi gobiz, grab merchant, jiwa+ sehingga membuat kinerja tablet menjadi berat dan mengakibatkan terhambatnya proses penginputan transaksi penjualan. Indikator control tidak ada keamanan saat mengakses aplikasi moka dikarenakan pemilik usaha tidak mewajibkan setiap karyawan memiliki id atau akun untuk mengakses aplikasi moka sehingga apabila ada pihak yang tidak bertanggung jawab maka mudah untuk mengakses aplikasi moka karena tidak ada keamanan untuk mengakses aplikasi moka. Indikator service terdapat kesalahan yang disebabkan oleh human error seperti karyawan salah menginput produk yang dipesan sehingga pelanggan mengajukan refund pembelian pada saat transaksi penjualan maka output yang dihasilkan oleh aplikasi moka tidak akurat karena jumlah uang yang didapat tidak sesuai dengan jumlah nominal pada aplikasi moka.

**Kata kunci:** Sistem informasi akuntansi, aplikasi moka, metode pieces.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan sistem informasi akuntansi pada era modern ini semakin berkembang pesat sehingga mendorong arus perdagangan menjadi berkembang, akibatnya banyak pelaku usaha mengembangkan sistem informasi akuntansi guna membantu meringankan pekerjaannya.

### 1.2 Rumusan Masalah

Kafe janji jiwa 995 Comal pada proses transaksi penjualannya menerapkan sistem informasi akuntansi *point of sale* moka. Untuk mengetahui bagaimana berjalannya proses bisnis pada kafe Janji Jiwa 995 Comal digunakan diagram alir data dan untuk mengetahui apakah sistem informasi pada kafe janji jiwa 995 Comal



sudah berjalan baik atau belum maka peneliti mengkaitkan fenomena tersebut dengan menggunakan 6 kerangka kerja metode *pieces* (*Performance, Information, Economy, Control, Efeciency, Services*).

### 1.3 Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana proses bisnis pada kafe janji jiwa 995 Comal?
2. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi moka sudah sesuai dengan komponen kerja prinsip *pieces*?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem informasi akuntansi aplikasi moka dengan metode *pieces*?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses bisnis pada kafe janji jiwa 995 Comal.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan sistem informasi akuntansi moka sudah sesuai dengan komponen kerja prinsip *pieces*.
3. Untuk mengetahui kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi aplikasi moka dengan metode *pieces*.

### 1.5 Manfaat Penelitian

#### 1.5.1 Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan sehingga menambah wawasan, khususnya dapat memperdalam penguasaan materi serta sebagai contoh penelitian untuk membantu mahasiswa yang ingin melakukan suatu penelitian yang sejenis.

#### 1.5.2 Kegunaan Secara Praktis

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian dengan metode *pieces* terhadap kinerja sistem informasi akuntansi kafe janji jiwa 995 Comal.

## A. Visi

Menjadi perusahaan minuman kopi yang bisa dinikmati oleh semua kalangan.

## **B. Misi**

1. Menghasilkan produk yang berkualitas agar konsumen dapat menikmati dengan rasa senang dan puas
2. Menggunakan biji kopi yang sudah terferivikasi oleh dunia.
3. Selalu melakukan inovasi dan terobosan baru agar konsumen tidak merasa bosan
4. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia agar berkompeten.

## **C. Tujuan Perusahaan**

Pemilik usaha mendirikan Kafe Janji Jiwa 995 Comal adalah untuk mendapatkan esensi baru terkait industri kopi dan menjadi pelopor sebagai salah satu pendiri usaha kopi dan *toast* yang berada di Pemalang, serta membuat tempat yang nyaman untuk tongkrongan semua kalangan.

1. Aktivitas Operasional Perusahaan
2. Struktur organisasi Kafe Janji Jiwa 995 Comal

## **2. Kajian Kasus Secara Khusus**

Kafe Janji Jiwa 995 Comal menjalankan kegiatan bisnisnya menggunakan Sistem informasi akuntansi Moka yang membantu pemilik usaha dalam menjalankan usahanya.

### **I.1.1 2.1.2 Formulasi Permasalahan Kasus**

1. Permasalahan yang dihadapi pada kafe Janji Jiwa 995 Comal.

Selama berdirinya kafe Janji Jiwa 995 Comal belum ada yang penelitian yang mengkaji bagaimana berjalannya proses bisnis pada kafe Janji Jiwa 995 Comal berjalan dan apakah sistem informasi akuntansi aplikasi moka sudah baik atau belum, dari fenomena tersebut untuk melihat bagaimana berjalannya proses bisnis kafe Janji Jiwa 995 Comal maka digunakan Diagram arus data.

## **2.2 Telaah Pustaka**

### **2.2.2 Sistem Informasi Akuntansi**



## **1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengelola data untuk menghasilkan suatu informasi untuk mengambil keputusan.

## **2. Peranan Sistem Informasi Akuntansi**

Perancangan sebuah sistem tentunya memiliki tujuan atau sasaran begitu juga dengan SIA.

## **3. Peranan Sistem Informasi Dalam Menambah Nilai Usaha**

Penggunaan dari SIA yang baik akan dapat meningkatkan nilai kualitas usaha dan menurunkan biaya produk dan jasa usaha, dengan menggunakan pendekatan manufaktur *Just In Time* (JIT) untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dengan berfokus pada usaha-usaha pelayanan secepat mungkin dan mengeliminasi kegiatan produksi yang menyebabkan pemborosan yang tidak berniali tambah.

### **2.2.3 Point Of Sale**

#### **1. Pengertian Point Of Sale**

G. Syarifudin and S. Kosasi, (2015) berpendapat *Point of Sale* (POS) merupakan *software* yang dirancang untuk membantu dalam pembuatan laporan penjualan.

### **2.2.4 Moka pos**

#### **1. Pengertian**

Yulianto et al., (2021) menyatakan Moka Pos adalah sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi yang berfungsi untuk mencatat transaksi penjualan dan melakukan proses operasional suatu bisnis. Moka tidak hanya membantu menetapkan harga produk penjualan, tetapi juga membantu mengklasifikasikan produk penjualan, memeriksa sisa inventaris, dan bahkan membuat laporan harian kapan pun dibutuhkan.

#### **2. Cara Pengoperasian Aplikasi Moka**

Aplikasi Moka sangat mudah dioperasikan, cukup *instal* dan daftar. Beberapa menu yang ada di Moka POS sebagai berikut:

- a. Halaman depan *dashboard* MokaPOS
- b. Laporan
- c. *Library*
- d. *Ingredients*
- e. *Inventory*
- f. *customer.*
- g. *Employees*
- h. *Table management*
- i. *Payment*
- j. *account*

### 3. Cara Penggunaan Aplikasi Moka

- a. Cara Memulai Shift Untuk memulai shift, lakukan hal berikut:
  - 1. Pilih menu *SHIFT* pada aplikasi Moka
  - 2. Klik *Shift* Saat Ini
  - 3. Tentukan jumlah uang tunai awal di kolom *startng cash in drawer*
  - 4. Klik Mulai *Shift*
- b. Cara Mencatat Pesanan Untuk mencatat pesanan, ikuti langkah langkah berikut:
  - 1. Pilih menu *Point of sale* pada Aplikasi Moka
  - 2. Pada tampilan Keranjang Belanja, klik *Sales Type* untuk menentukan tipe penjualan (contoh: *Dine In, Take Away, dll*) Kemudian, *klik Save*
  - 3. Pada bagian *Library* atau *Favorite*, pilih barang yang dipesan ke Keranjang Belanja. Klik barang tersebut pada bagian Keranjang Belanja untuk mengubah *quantity* (jumlah), memilih *variant* (jenis), *modifier* (tambahan), atau *discount* (diskon) menambahkan catatan pada kolom *Note* jika diperlukan
  - 4. Jika urutannya benar, klik *Simpan*.
  - 5. Untuk menghapus pesanan dari Keranjang Belanja, klik tanda *x* yang terletak di sebelah barang tersebut, lalu klik *Remove Item*
- c. Cara Memproses Pembayaran Untuk memproses pembayaran, ikuti langkah-langkah berikut:
  - 1. *Klik Charge*. Pilih metode pembayaran dan *klik Charge*.



2. *Klik Print Receipt* untuk mencetak struk atau ketik email/nomor ponsel pelanggan. *Klik Send* untuk mengirim struk melalui *email/SMS*.
  3. Jika ingin membatalkan transaksi, pilih menu *Activity*. Pilih transaksi yang ingin dibatalkan dan *klik Issue Refund*. Pilih barang dan alasan *Reason For Refund*.
- d. Cara Menyimpan Pesanan Untuk menyimpan pesanan, ikuti langkah-langkah berikut:
1. Pilih menu *Point of sale* pada Aplikasi Moka.
  2. Pada bagian *Library* atau *Favorite*, pilih barang yang dipesan ke Keranjang Belanja
  3. *Klik Save Bill* jika pelanggan tidak langsung membayar, namakan pesanan tersebut, dan saat pelanggan siap membayar, pilih nama pesanan dari *Billing List*, kemudian *klik Print Bill*
- e. Cara Memisahkan *Bill*, *Bill* tidak dapat dipisahkan jika ada promo di dalam Keranjang Belanja.

### **2.2.5 Metode Pieces**

#### **1. Pengertian**

Wukil ragil, (2010). berpendapat Metode Pieces adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik.

#### **a. Information**

*Information* (informasi) merupakan hal penting karena dengan informasi tersebut pihak manajemen (*marketing*) dan *user* dapat melakukan langkah selanjutnya. Aspek informasi terdiri dari.

1. *Accuracy* (akurasi).
2. Relevansi informasi.
3. Penyajian informasi. Dan
4. Fleksibilitas data.

#### **b. Economics**

*Economy* (ekonomi) merupakan pemanfaatan biaya yang digunakan dari pemanfaatan informasi. Ekonomi diperlukan untuk menilai sistem informasi dari aspek ekonomi

#### ***Control***

*Control* (pengendalian) analisis ini digunakan untuk membandingkan sistem yang dianalisa berdasarkan pada segi integritas sistem, kemudahan akses, dan keamanan data.

1. Integritas.
2. Keamanan.

#### **c. *Efficiency***

*Efficiency* (effisiensi) berhubungan dengan bagaimana sumber tersebut dapat digunakan secara optimal. Operasi pada suatu perusahaan dikatakan effisien atau tidak biasanya didasarkan pada tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan.

1. Usabilitas.
2. Maintanabilitas.

#### **d. *Service***

Peningkatan pelayanan memperlihatkan kategori yang beragam. Peningkatan pelayanan yang lebih baik bagi manajemen, *user*, dan bagian lain merupakan simbol kualitas dari suatu sistem informasi.

1. Akurasi.
2. Reliabilitas.
3. Kesederhanaan.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sugiyono, (2016). Berpendapat metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang dilakukan pada nilai variable mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih



dan tidak membuat perbandingan antar variable dan juga tidak mencari hubungan variable yang satu dengan yang lain.

### **3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu Kafe janji Jiwa 995 Comal.

### **3.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara,
2. Dokumentasi.
3. Studi kepustakaan.
4. Triangulasi sumber.

### **3.4 Teknik Analisis**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

## **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. Hasil Penelitian.**

Hasil wawancara dan observasi mengenai implementasi sistem informasi point of sale (pos) moka dengan metode pieces dibagi menjadi beberapa hal yaitu: Proses bisnis pada kafe janji jiwa 995 Comal.

#### **4.1.1 Proses Bisnis Kafe Janji Jiwa 995 Comal**

Proses bisnis kafe janji jiwa 995 Comal digunakan untuk mengetahui tahapan proses operasional Kafe Janji jiwa 995 Comal.

#### **4.1.2 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Moka Menggunakan Metode *Pieces***

Wawancara mengenai analisis sistem informasi akuntansi aplikasi moka menggunakan metode pieces dapat dikelompokkan dalam beberapa indikator yaitu:

(*performance, information, economy, control, effeciency, servis.*) Bahasan ini dijabarkan dalam penjelasan seperti berikut:

1. Analisis (*Performance*)
2. Analisis (*Information*)
3. Analisis (*Economy*)
4. Analisis *Control* (Pengendalian)
5. Analisis *Effeciency* (Efisiensi)
6. Analisis (*Service*)

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pembahasan Proses Bisnis Kafe Janji Jiwa 995 Comal

Hasil penelitian bagan proses bisnis Kafe janji jiwa 995 Comal yang digambarkan menggunakan Diagram arus data dapat dijelaskan bahwa keseluruhan bagan alurnya sama dengan proses bisnis yang terjadi pada Kafe janji jiwa 995 Comal yang terdiri dari: Proses transaksi penjualan, Laporan penjualan per hari, Setor pendapatan harian ke rekening owner.

### 4.2.2 Pembahasan Analisis Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Moka Menggunakan Metode Pieces

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan enam indikator kerangka kerja *pieces* (*performance, information, economy, control, effeciency, service*) dapat dikatakan sistem informasi akuntansi aplikasi moka pada kafe Janji jiwa 995 Comal belum memenuhi seluruh enam kerangka kerja *pieces* dikarenakan terdapat tiga indikator yang tidak sesuai dengan kerangka kerja analisis *pieces*.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai implementasi sistem informasi *point of sale* moka dengan metode *pieces* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.



1. Dari hasil penelitian bagan proses bisnis Kafe janji jiwa 995 Comal yang digambarkan menggunakan Diagram arus data dapat dijelaskan bahwa keseluruhan bagan alurnya sama dengan proses bisnis yang terjadi pada Kafe janji jiwa 995 Comal.
2. Dari hasil analisis dan pembahasan dengan menggunakan enam komponen kerangka kerja pieces (*performance, information, economy, control, efficiency, service*) dapat dikatakan aplikasi moka tidak sesuai dengan enam kerangka kerja metode *pieces*.

## **5.2. Saran**

1. Pemilik usaha kafe janji jiwa 995 comal sebaiknya menambahkan perangkat baru untuk menjalankan aplikasi gobiz, *grab merchant*, jiwa+
2. Pemilik usaha kafe janji jiwa 995 Comal sebaiknya mewajibkan setiap karyawan agar membuat *id* atau akun untuk mengakses aplikasi moka
3. Karyawan janji jiwa 995 comal dalam bekerja harus lebih teliti saat melakukan transaksi penjualan agar tidak terjadi kesalahan penginputan transaksi penjualan

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad muhyiddin. (2020). *aplikasi point of sale menu pada gendhis coffee & resto berbasis android*.
- Aji, s., & hidayatullah, a. (2019). analisis kepuasan pelanggan terhadap kualitas pelayan aplikasi gojek dengan metode pieces framework. *jurnal sistem informasi*, x, 1–7. <http://ojs.stmik-borneo.ac.id/index.php/j-sim/article/view/46>
- Alexander, j., & husufa, n. (2020). implementasi point of sales berbasis web pada olive cafe. *jurnal sistem informasi dan e-bisnis*, 2, 452–465.
- Alkhusna, r., saptantinah, d., & sunarko, m. r. (2017). implementasi point of sale berbasis ahadpos untuk sistem informasi akuntansi penjualan (pada apotek sidowaras gemolong). *akuntansi dan sistem teknologi informasi*, 13(4), 542–553.
- Amaliah, k. r., ahmad, s. n., & rustan, f. r. (2021). aplikasi metode pieces dalam menganalisis kualitas. *jurnal ilmiah teknik sipil*, 9, 35–44.
- Anastasia diana, l. s. (2011). *sistem informasi akuntansi, perancangan, prosedur dan penerapan* (1st ed.). andi.
- Asmara, a. a. g. p. r., & julyantari, n. k. s. (2016). analisa dan perancangan sistem



- informasi pemesanan menu berbasis android dan web service (studi kasus :voltvet eatery & coffee). *voi stmik tasikmalaya*, 5(2), 11.
- Bentley, l. d., & whitten, j. l. (2007). *system analysis & design methods* (7th ed.). mcgraw-hill.
- Cahyodi, s. c., & arifin, r. w. (2017). sistem informasi point of sales berbasis web pada colony amaranta bekasi. *information system for educator and professionals*, 1(2), 189–204.
- Christian, y., & kelvin. (2021). perancangan dan penerapan sistem pos ( point of sale ) berbasis web pada warung zikry. *conference on community engagement project*, 1(1), 61–66.
- Dwiyantoro, d. (2019). analisis dan evaluasi penerapan sistem informasi smart library amikom resource centre dengan metode pieces framework. *tik ilmeu : jurnal ilmu perpustakaan dan informasi*, 3(2), 109. <https://doi.org/10.29240/tik.v3i2.962>
- G. syarifudin and s. kosasi. (2015). “*perancang aplikasi point of sale dalam pemesanan menu restoran*” (vol. 7).
- Gede, p., cipta, s., wayan, n., & wayan, w. i. (2021). rancang bangun sistem informasi software point of sale ( pos ) dengan metode waterfall berbasis web. *jurnal sains dan teknologi*, 10(1).
- Halwa, e. n., & marwati, a. (2021). analisis sistem informasi akademik universitas sunan giri surabaya menggunakan metode pieces. *jurnal ilmiah manajemen informasi dan komunikasi*, 1–15.
- Hartimbul ginting, n. f. (2011). *manajemen pemasaran*. cv yrama widya.
- Husna, s. s., fadli, m., & hajar, d. (2018). rancang bangun sistem pemesanan tiket bus berbasis mobile pada perusahaan otobus di dumai. *rekayasa sistem dan teknologi informasi*, 2(3), 611–620.
- Iqbal, m., & murni, c. r. (2021). evaluasi penggunaan website “gizi sehat” dengan metode pieces. *ilmu gizi indonesia*, 5(1), 01. <https://doi.org/10.35842/ilgi.v5i1.170>
- Mardi. (2011). *sistem informasi akuntansi*. ghalia indonesia.
- Mudjimu, c. (2013). *peranan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan pada hotel sedona manado*.
- Mulyadi. (2010). *sistem akuntansi* (3rd ed.). salemba empat.
- Nistrina, k., & rahmania, a. (2021). sistem informasi point of sale berbasis website studi kasus: pt barokah kreasi solusindo (artpedia). *jurnal sistem informasi*, 03.
- Noer laily maulidia. (2020). *analisis pieces dalam implementasi website terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen di pusat ma'had al jami'ah uin maulana malik ibrahim malang*.

- Novita, & djatikusuma, e. s. (2014). perancangan sistem informasi pos pada pd tokyo. *jurnal skripsi stmik mdp*, 1–7.
- Nufus, k., & pamulang, u. (2018). analisis sistem informasi akuntansi penjualan. *economic, accounting, management and business*, 1(1), 61–70.
- Pamungkas, g., & yuliansyah, h. (2017). rancang bangun aplikasi android pos (point of sale) kafe untuk kasir portable dan bluetooth printer. *jst (jurnal sains dan teknologi)*, 6(1), 199–208. <https://doi.org/10.23887/jst-undiksha.v6i1.8828>
- Permana, s. d. h., & f. (2015). analisa dan perancangan aplikasi point of sale (pos) untuk mendukung manajemen hubungan pelanggan. *teknologi informasi dan ilmu komputer (jtiik)*.
- Pradanthi, i. m., erawantini, f., farlinda, s., & putra, d. (2020). evaluasi sistem informasi manajemen dokumen akreditasi (sismadak) dengan menggunakan metode pieces di rumah sakit bhayangkara lumajang. *jurnal rekam medik dan informasi kesehatan*, 2(1), 21–27.
- Ragil setia budi. (2016). *perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web pada rumah makan “ayam geprek mantap.”*
- Romney, marshall b. dan steinbart, p. j. (2016). *sistem informasi akuntansi*. salemba empat.
- Safarudin, m. s. (2018). analisis kepuasan pengguna marketplace tokopedia dengan metode pieces di tokopedia community batam. *seminar nasional inovasi teknologi*, 1, 109–114.
- Saptari, mohammad aasbar, y. (2017). analisa dalam mengukur kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode pieces. *jurnal visioner & strategis*, 6(2), 39–47.
- Singgalen, y. a., sediyono, e., & sembiring, i. (2021). analisis bisnis cenderamata dan jasa perjalanan wisata menggunakan business model canvas (bmc) dan metode pieces. *jurnal pemikiran dan penelitian administrasi bisnis dan kewirausahaan*, 6(2), 173–187.
- Sintawati, i. d., & hartati, t. (2020). analisa metode pieces untuk sistem penjualan alat proteksi radiasi pada cv. kashelara jakarta. *jurnal akrab juara*, 5.
- Sudaryana, i. k., sanjaya, h., & tjong, r. (2019). analisis website wiki versailles dengan menggunakan metode pieces. *journal of business and audit information system*, 2(2), 38–46.
- Sugihartono, j., satoto, k. i., & widianto, e. . (2015). “pembuatan aplikasi point of sale toko cabang perusahaan torani menggunakan framework codeignier.” in *teknologi dan sistem komputer*.
- Sugiyono. (2015). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. alfabeta.
- Suyono, a. a., indianiati, u. n., rizki, e. m., hamidah, s., & jannah, e. n. (2016). analisis



aplikasi integrated postal operations system (ipos) pada pt. pos indonesia (persero) kprk jombang menggunakan metode pieces. *register: jurnal ilmiah teknologi sistem informasi*, 2(1), 22. <https://doi.org/10.26594/r.v2i1.442>

Utami, sarah ratna. (2018). *evaluasi penggunaan aplikasi kasir dalam sistem informasi penerimaan kas*.

Wijaya, h. o. l. (2018). implementasi metode pieces pada analisis website kantor penanaman modal kota lubuklinggau. *jusim (jurnal sistem informasi musirawas)*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.32767/jusim.v3i1.289>

Wukil ragil. (2010). *analisis menggunakan metode pieces*.

Yogaraksa, d. volento. (2020). *implementasi aplikasi sistem point of sales sebagai alat pencatatan keuangan kafe*.

Yuarita, t. g., & marisa, f. (2017). perancangan aplikasi point of sales ( pos ) berbasis web menggunakan metode siklus hidup. *Jurnal Teknologi & Manajemen Informatika*, 3(2), 167–171.

Yulianto, F. A., Mahsuni, A. W., & Junaidi. (2021). efektivitas aplikasi moka pos dalam menunjang kinerja karyawan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(11), 35–50.